

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Soehartono (1995:9,35) mengemukakan bahwa metode survey merupakan metode untuk memperoleh data yang ada pada saat penelitian dilakukan. Data dapat dikumpulkan melalui beberapa teknik, seperti wawancara dan pengamatan atau observasi. Metode survey ini dapat berupa survey deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih. Penelitian deskriptif seperti ini menggunakan metode survey, sedangkan teknik pengambilan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, studi literature dan wawancara.

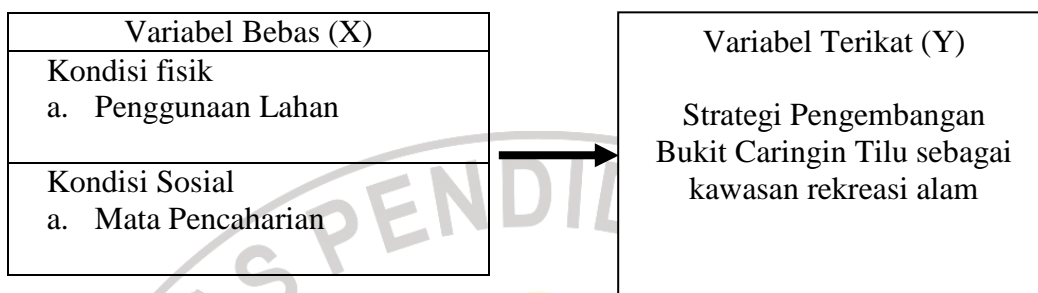
B. Variabel Penelitian

Variabel dapat dikatakan sebagai atribut dari suatu individu, objek, gejala, dan peristiwa tertentu yang dapat diukur secara kualitatif dan kuantitatif (Sudjana,1987:23). Variabel dalam penelitian adalah:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah
 - a. Kondisi fisik yang meliputi penggunaan lahan.
 - b. Kondisi sosial yang meliputi mata pencaharian
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah strategi pengembangan Bukit Caringin Tilu sebagai kawasan rekreasi alam.

Adapun bagan dari variabel-variabel diatas dapat dilihat dibawah ini:

Bagan 3.1
Variabel Penelitian



C. Populasi dan Sampel Penelitian

Pengertian populasi dan sampel menurut Sumaatmadja (1998:112) adalah keseluruhan objek penelitian yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti atau semua kasus individu dan gejala yang ada didaerah penelitian sesuai dengan permasalahan yang diteliti, populasi penelitian ini meliputi seluruh gejala individu dan masalah yang berkaitan dengan kegiatan kepariwisataan di Desa Cimenyan, penduduk sekitar, wisatawan yang mengunjungi lokasi bukit Caringin Tilu dan para pengelola.

Sampel adalah sejumlah kasus yang dapat mewakili populasi atau sebagian dari populasi yang dianggap representatif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sumaatmadja (1998:112) bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili populasi bersangkutan mengenai besarnya jumlah sampel yang harus diambil dari suatu populasi untuk mendapatkan data yang mewakili (representatif), sampai saat ini belum ada ketetapan yang mutlak sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (1998:27) yang mengemukakan bahwa banyaknya sampel tergantung pada:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan biaya
2. Sempit luasnya pengamatan dari setiap objek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Berdasarkan keterangan tersebut, maka yang dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu terdiri dari sample (area sampling) dalam hal ini kawasan Caringin Tilu dan sampel responden yang terdiri dari penduduk, wisatawan dan pengelola kawasan Caringin Tilu didaerah penelitian.

1. Sampel Wilayah

Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah kawasan Bukit Caringin tilu yaitu kampung Caringin. Dari sampel wilayah dilakukan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan sosial di lokasi penelitian.

2. Sampel Responden

a) Sampel Responden Penduduk

Penulis menetapkan responden dalam penelitian ini sebanyak 30 orang responden yang diambil dari penduduk kampung Caringin yang memiliki 83 Kepala Keluarga, sampel ini mewakili dari keseluruhan jumlah populasi tersebut yaitu melebihi 10% dengan galat/ *sampling error* sebesar 0,005. (minimal *sampling error* yaitu 0,1 dengan sampel 8,3 KK)

Sampel dalam penelitian ini diambil secara random sampel, dimana tiap titik, garis atau bidang dipilih secara random atau acak bila tiap unsur yang terdapat dalam populasi tersebut memiliki probabilitas yang sama untuk dipilih (*simple random sampling*).

b) Sampel Responden Wisatawan

Penarikan sampel wisatawan dilakukan dengan cara aksidental, yaitu mendapatkan wisatawan yang ditemui pada saat penelitian dijadikan sampel.

Sugiyono (2003:60) menyatakan:

Sampling aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Banyaknya responden wisatawan keseluruhnya adalah 25 orang. Tidak diketahui data jumlah wisatawan karena Bukit Caringin Tilu ini karena belum terdapat pengelolaan wisata.

c) Sampel Responden Pemerintah dan pemilik lahan

Untuk penarikan sampel responden pemerintah dan pemilik lahan kawasan Caringin Tilu, ditentukan sebanyak 2 orang responden yang ada di Desa Cimenyan.

D. Alat yang Digunakan

Untuk mendukung penelitian yang dilakukan, maka diperlukan alat penelitian yang digunakan untuk mengambil data-data agar data-data yang didapat sesuai dengan data yang diinginkan. Alat yang digunakan dalam penelitian adalah pedoman wawancara yang digunakan pada saat melakukan wawancara dengan sampel responden pada penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka pengumpulan datanya diperoleh melalui:

1. Studi dokumentasi, yaitu untuk melengkapi data dengan melihat dokumen atau informasi yang telah tersimpan melalui media gambar dan peta dari dinas terkait sehingga diketahui potensi Bukit Caringin Tilu.
2. Studi literatur adalah teknik pengumpulan data untuk mendapatkan sejumlah informasi mengenai kepariwisataan dengan cara mempelajari buku, jurnal, dan penelitian pihak lain dalam bidang kepariwisataan.
3. Wawancara yaitu melakukan komunikasi secara langsung dengan semua sampel yang diteliti, tujuannya untuk memperoleh data primer dari pihak-pihak terkait.
4. Observasi lapangan. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian

F. Analisis Pengolahan Data

1. Analisis Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode analisis SWOT (*Strength/Kekuatan*, *Weakness/Kelemahan*, *Opportunities/Peluang* dan *Treaths/Ancaman*), analisis ini dikembangkan oleh Fredi Rangkuti yang secara prinsip akan memberikan kualitas arahan, kebijakan yang baik melalui sinergitas factor internal dan eksternal yang dimiliki. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan data kualitatif ataupun deskriptif.

Dalam menggunakan matriks SWOT perlu diperhatikan beberapa langkah diantaranya sebagai berikut:

- a. Identifikasi kekuatan/kelemahan dan peluang/Ancaman. Potensi sumber daya dan tingkat pembangunan wilayah, dapat diidentifikasi beberapa kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pengembangan dan pengelolaan rekreasi alam di bukit caringin Tilu
- b. Dalam menentukan strategi, pemberian bobot (nilai) dilakukan terhadap tiap unsur SWOT berdasarkan tingkat kepentingan dan kondisi kawasan, Bobot/nilai yang ditentukan dengan jenjang antara 1-4. Setiap nilai tersebut memiliki parameter tersendiri, dimana nilai 1 berarti sangat buruk, nilai 2 berarti buruk, nilai 3 berarti baik dan nilai 4 berarti sangat baik.

2. Rumus Prosentase

Rumus Prosentase digunakan untuk melihat seberapa banyak kecenderungan frekuensi jawaban responden.

$$P = F/N$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi dari setiap jawaban

N = Jumlah seluruh frekuensi alternative jawaban yang menjadi pilihan responden.

G. Kerangka Pemikiran

Bukit Caringin Tilu merupakan daerah yang belum di kembangkan sebagai kawasan wisata oleh karena itu dalam pengembangan Bukit Caringin Tilu perlu diketahui kondisi fisik dan sosial daerah yang diteliti sehingga diketahui potensi dan kendala dalam pengembangannya setelah itu dilakukan teknik analisis SWOT untuk mengetahui posisi pengembangan Bukit Caringin Tilu sebagai Kawasan Rekreasi Alam. Kerangka pemikiran penulis dapat dilihat pada bagan dibawah ini:

